

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia yang bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi operasi, dan manajemen pemasaran. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditujukan agar konektivitas perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan, terutama perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba perusahaan.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat saat sekarang ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, salah satunya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang. Usaha perusahaan untuk mempertahankan usaha yang dijalankan haruslah ditingkatkan dengan adanya persaingan yang ketat, sehingga manajemen sangat memerlukan informasi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan terutama dalam pengendalian biaya operasional.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dasar yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dan dapat melanjutkan langkah-langkah selanjutnya guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nafarin (2007: 3) menyatakan bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan

fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang baik akan terlihat hasilnya. Jika dalam pelaksanaan perencanaan tersebut dilakukan pengendalian.

Pengendalian merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu sesuai dengan standar. Muiyadi (2009:245) menyatakan bahwa Pengendalian adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Pengendalian sangat berkaitan dengan perencanaan yang tepat dan cermat saja tanpa dilanjutkan dengan pengelolaan dan pengendalian yang baik secara terus - menerus, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan harus sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengendalian biaya operasional dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas - batas biaya yang layak, apabila masih saja terjadi akan segera dapat diketahui dan ditanggulangi serta memperbaiki kesalahan dan penyelewengan apabila ada perbedaan yang signifikan antara biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana yang telah disusun. Perencanaan biaya operasional merupakan salah satu fungsi utama seorang pimpinan dalam menetapkan tujuan serta langkah - langkah yang akan ditempuh dalam pencapaian tujuan tersebut. Pada dunia

usaha perencanaan merupakan kebutuhan utama, karena selain tujuan yang ingin dicapai juga kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perusahaan dalam kegiatan operasional harus melakukan perencanaan dan pengendalian, salah satu yang harus dilakukan perencanaan dan pengendalian adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang cukup besar sehingga sering menimbulkan banyak permasalahan, namun dengan adanya perencanaan yang efektif dan pengendalian yang sistematis dari biaya operasional tersebut dapat diatasi dengan baik.

Biaya adalah sebagai nilai tukar pengeluaran dan pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Selain itu biaya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan, karena seluruh aktivitas perusahaan membutuhkan biaya yang cukup untuk dapat memberikan hasil yang baik dari aktivitas perusahaan tersebut. Biaya operasional adalah biaya - biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan dalam rangka menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Apabila perusahaan tidak bisa menangani dengan baik biaya - biaya yang dikeluarkan tersebut, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang optimal ditambah dengan banyaknya persaingan yang begitu ketat antara perusahaan sejenis.

Pengendalian biaya operasional yang baik dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional sehingga laba yang telah direncanakan dapat tercapai, dalam salah satu jenis pusat pertanggungjawaban yakni, pusat kebijakan, dimana biaya yang terjadi tergantung pada kebijakan manajemen untuk mengeluarkan sesuai dengan keadaan dan kelayakan. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila perusahaan membuat perencanaan yang matang, untuk dapat

dilaksanakan dalam proses operasi perusahaannya, dan juga pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan perencanaan tersebut. Tujuan perencanaan dan pengendalian biaya operasional adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan bagi manajemen perusahaan agar tercapai efisiensi.

Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh besar pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan selama proses kegiatan usaha berlangsung. Apabila perusahaan dalam tiap periode menghasilkan pendapatan yang jumlahnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan memperoleh keuntungan. Sedangkan apabila pendapatan yang diterima lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian. Perkembangan perusahaan akan meningkat apabila anggaran yang telah disusun mencapai laba yang telah diinginkan. Pengawasan yang baik terhadap letak kekurangan dan kesalahan harus dilakukan apabila anggaran yang direncanakan tidak mencapai laba yang diinginkan.

Prioritas merupakan *leader market* dalam bisnis kredit elektronik dan perabot di Indonesia. Perusahaan ini terbentuk karena pendiri Prioritas melihat bahwa kebutuhan konsumen akan barang-barang elektronik dan *furniture* sangat besar, tetapi banyak dari para konsumen yang tidak mampu untuk membeli barang yang diinginkan secara tunai, maka untuk mempermudah proses mendapatkan barang yang diinginkan, maka didirikanlah suatu perusahaan yang bergerak dibidang *cash and credit electronic and furniture* dengan nama Prioritas dengan mempermudah konsumen dalam hal memperoleh barang yang diinginkan, dengan syarat yang tidak berbelit-belit dan bunga yang ringan serta beraneka ragam pilihan barang dari berbagai jenis dengan merk terkenal.

Jenis produk yang ditawarkan oleh Prioritas Surabaya adalah produk elektronik dan furniture untuk rumah tangga. Prioritas Surabaya melakukan penjualan secara tunai dan kredit, dimana pihak penjual lebih mengarahkan penjualan secara kredit daripada penjualan secara tunai. Penjualan secara kredit yaitu, konsumen (pembeli) akan melunasi kewajibannya dengan cara mengangsur sampai lunas sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, yakni dari 6 bulan hingga 15 bulan.

Biaya operasional tentunya mempengaruhi laba yang ingin dicapai oleh perusahaan berdasarkan penjualan yang dilakukan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha. Mengingat betapa pentingnya pengendalian biaya operasional dalam suatu perusahaan dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam Meningkatkan Laba pada PT. Prioritas Cabang Surabaya”**.

### **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Tujuan tugas akhir ini adalah mengetahui bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Prioritas Cabang Surabaya.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

#### **1. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai penyusunan anggaran biaya operasional terhadap pengendalian perusahaan.

## 2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam hal anggaran biaya operasional khususnya pengendalian biaya.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Penulis membatasi ruang lingkup kegiatan studi lapang yang akan dilaksanakan dengan maksud agar dalam pembahasan pada laporan Tugas Akhir ini tidak keluar dari topik pembahasan utama dan membuat pembahasan lebih terpusat, maka ruang lingkup ini dibatasi dan dilaksanakan pada analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Prioritas cabang Surabaya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran secara umum dengan metode – metode sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan dari pimpinan maupun karyawan perusahaan yang berwenang dengan mengadakan wawancara dan kuesioner. Data ini berbentuk informasi secara kualitatif sebagian dasar penentuan masalah yang dihadapi perusahaan dengan cara pemecahannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang sedang melakukan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dari sumber – sumber yang telah diperoleh dari berbagai dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan laporan biaya.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada perencanaan dan pengendalian biaya operasional dan laba pertahun yang dihasilkan PT. Prioritas cabang Surabaya.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara langsung dengan pihak – pihak yang diberikan kewenangan untuk memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi. Pengumpulan data dengan teknik ini lebih efektif dan efisien karena informasi yang diperoleh dan keterangan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan atau perekaman suatu peristiwa / obyek yang dilanjutkan dengan kegiatan

penelusuran lebih lanjut serta pengolahan atasnya sehingga menjadi sekumpulan / seberkas bahan bukti yang perlu dibuat dan ditampilkan kembali bila diperlukan pada waktunya, ataupun sebagai pelengkap atas laporan yang sedang disusunnya.

